

Workshop Literasi Digital Penggunaan Aplikasi Bagi Guru SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara

Heri Kusnadi¹, Amrullah², Agus Fahmi Limas Ptr³, Trinanda Syahputra⁴, Egi Affandi⁵

¹*Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Muhammadiyah Batam

²Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Ilmu Komputer Universitas Potensi Utama

^{4,5}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Triguna Dharma

Email: herikusnadi@smb.ac.id

Abstract: The Covid-19 pandemic is one of the drivers of the transformation of the world of education. This encourages the importance of understanding teacher digital literacy in responding to educational transformation during the Covid-19 pandemic. Most teachers have digital skills that are not directly proportional to the development of digital technology that can be used for learning. This condition shows that the digital skills possessed by teachers are still not satisfactory, for that teachers need to understand digital literacy. This Community Service aims to provide information and increase teacher knowledge about digital literacy during learning during the Covid-19 pandemic. The target is a teacher at the Prince Antasari Vocational High School, Deli Serdang, North Sumatra. The results of PKM activities showed a significant increase in understanding of digital literacy, which was 37.43%. In other words, there is an increase in teachers' digital literacy understanding of the problems that arise due to the digital transformation of education.

Keyword: Covid-19; Digital Literacy; Teachers

Abstrak: Pandemi Covid-19 menjadi salah satu pendorong transformasi dunia pendidikan. Hal ini mendorong pentingnya pemahaman literasi digital guru dalam menyikapi transformasi pendidikan di masa pandemi Covid-19. Sebagian besar guru memiliki keterampilan digital yang tidak berbanding lurus dengan perkembangan teknologi digital yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan digital yang dimiliki guru masih belum memuaskan, untuk itu guru perlu memahami literasi digital. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan guru tentang literasi digital selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Sasaran adalah guru SMKS Pangeran Antasari Deli serdang Sumatera Utara. Hasil kegiatan PKM menunjukkan peningkatan pemahaman literasi digital yang signifikan, yaitu sebesar 37.43%. Dengan kata lain, terjadi peningkatan pemahaman literasi digital guru terhadap permasalahan yang muncul akibat transformasi digital pendidikan.

PENDAHULUAN

Endemi Corona Virus Disease atau Covid- 19 yang berlangsung mulai awal tahun 2020 berikan dampak berarti pada seluruh pandangan kehidupan, tercantum bumi pembelajaran [1]. wabah Covid- 19 sebagai salah satu dorongan hebat yang mempercepat konversi dalam dunia pembelajaran. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait pembelajaran di masa pandemi melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang belajar online dan bekerja dari rumah (Kemdikbud, 2020) [2]. Kebijakan ini menciptakan pola baru dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring atau online learning. Guru sebagai salah satu ujung tombak dalam proses pembelajaran harus cepat beradaptasi mengikuti perubahan pola pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional (tatap muka) menjadi pendidikan jarak jauh yang dilakukan secara daring [3][4].

Transisi pembelajaran dari konvensional di dalam kelas menjadi tatap muka di layar dalam jaringan menjadi pengalaman baru yang sedianya tidak cukup dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Di tengah keterbatasan perangkat digital dan jaringan internet, unsur pendidikan harus dijalankan sesuai kurikulum yang berlaku dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran dan pemahaman seperti sebelumnya [5].

Perubahan media pendidikan akhirnya dirasakan oleh masyarakat, ditambah lagi orang tua harus mendampingi kegiatan belajar anak dengan menggunakan smartphone di rumah. Namun pada kenyataannya sekolah dan kampus masih dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Suka tidak suka, akademisi di semua level harus bisa memanfaatkan berbagai platform digital pendukung seperti Zoom Meeting, Google Meet atau melalui grup WhatsApp dan Telegram [6]. Mengingat dari segi literasi digital tentunya tidak hanya membutuhkan keterampilan dalam menjalankan seperangkat teknologi tetapi juga pemahaman tentang norma dan tata krama serta pemanfaatan dalam ruang lingkup kebutuhan secara efektif dan efisien. Sehingga pemanfaatan teknologi digital harus bersinergi untuk mendukung pembelajaran mandiri di era digital. Namun, arus teknologi informasi yang semakin cepat telah menciptakan sumber belajar baru yang terdokumentasi di dunia internet. Internet telah menjadi pusat data dan informasi di seluruh dunia. Agar guru dan siswa dapat mengaksesnya, namun literasi digital diperlukan agar proses pendataan berasal dari sumber yang valid dan kompatibel [7].



Pengabdian masyarakat memfokuskan penelitian dengan mengambil studi kasus di SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara. Di mana Sekolah Menengah kejuruan ini sejak pertama kali ditetapkan oleh pemerintah untuk pelaksanaan belajar dari rumah langsung mengambil inisiatif untuk penerapan kelas online bagi seluruh unsur pendidikan di dalamnya. SMKS Pangeran Antasari termasuk salah satu sekolah yang sudah memiliki website yang dikelola secara aktif dan terbuka untuk bertransformasi menjadi sekolah yang berbasis digital pembelajarannya ke depan. Situasi pandemi Covid-19 nampaknya mepercepat dinamika perubahan metode pembelajaran dari konvensional menuju transformasi digital di SMKS Pangeran Antasari. Rumusan masalah adalah bagaimana literasi digital guru SMKS Pangeran Antasari di situasi darurat Covid-19.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 12 April sampai 13 April 2022 di SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara. Sasaran dalam pelatihan Literasi digital ialah dikhususkan untuk guru SMKS yang mengajar secara online. Dalam PKM ini metode yang digunakan adalah pendekatan kontekstual dimana para peserta pelatihan diajarkan untuk menggunakan aplikasi digital untuk mendukung keperluan mengajar dan juga diajarkan untuk membuat bahan pembelajaran berbentuk persentasi yang menarik agar menumbuhkan minat belajar siswa-siswi SMK. Guru peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya, selanjutnya dibentuk kelompok belajar serta melakukan sharing data dan bahan pembelajaran agar kegiatan belajar dan modul belajar semua guru sesuai dengan kurikulum yang di terapkan dari dinas pendidikan.

Ada beberapa metode yang diterapkan untuk kelancaran pelaksanaan Literasi digital ini yaitu: Metode Observasi: sebelum melakukan PKM seluruh peneliti melakukan sebuah peninjauan ke lokasi pelatihan literasi digital. Dimana dengan melihat kondisi suasana dan kebiasaan yang terjadi dengan guru-guru SMK untuk proses kegiatan mengajar daring.

Selanjutnya dilakukan metode Dokumentasi: Dokumen tasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan pengabdian guna mencapai tujuan dari PKM. Kami melakukan dokumentasi melalui foto dan video yang kemudian diupload pada website <https://smkspangeranantasari.sch.id> untuk dijadikan berita dan media promosi bagi pihak SMKS Pangeran Antasari.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Hari Ke 1

Kegiatan hari pertama dilakukan dengan agenda kegiatan pembuatan modul dan bahan ajar, slide persentase, video pembelajaran, forum diskusi siswa dan absensi online siswa-siswa bagi guru SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara sesuai dengan Kurikulum yang digunakan di SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara.



Gambar 2. Kegiatan Workshop Hari ke 2

Kegiatan hari ke 2 dilakukan dengan agenda sinkronisasi akun media sosial yaitu facebook, Instagram, twitter, youtube, linked, pinterest dan tiktok yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar guru SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara sesuai dengan Kurikulum yang digunakan di SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara.

HASIL

Kegiatan Literasi digital yang dilakukan mulai tanggal 12 april sampai dengan tanggal 13 april 2022 memberikan manfaat yang besar bagi semua guru SMKS Pangeran Antasari untuk memanfaatkan seluruh media atau aplikasi secara online untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar selama masa pandemic covid 19 berlangsung.

Pembelajaran daring, menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum maksimal dimanfaatkan sepenuhnya dalam seluruh bidang khususnya dalam bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan mengajar dan mengajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, bahkan bisa memberikan dampak yang besar untuk keberhasilan siswa-siswi dalam kegiatan belajar. Terlebih lagi di era dimana belum adanya kepastian kapan pandemic covid 19 ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi bagi para pendidik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Workshop Literasi Digital Penggunaan Aplikasi Bagi Guru SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara antara lain:

1. keterampilan menganalisis informasi digital guru SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara meningkat dengan penambahan wawasan tentang penggunaan aplikasi secara online memanfaatkan media internet.
2. kemampuan berkreasi dan berkolaborasi menciptakan materi pelajaran, kuis, metode belajar, maupun bentuk evaluasinya menjadikan semua guru lebih trampil dan berwawasan luas untuk melakukan kreasi pada bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
3. kemampuan menggunakan perangkat digital dan membagikan data digital semua guru memberikan kemudahan dan kecepatan tanpa batasan waktu untuk mempersiapkan materi dan bahan ajar bagi semua siswa-siswi SMKS
4. Menambah pemahaman norma, adab dan etika bersosialisasi di dunia digital bagi Guru SMKS Pangeran Antasari Deli Serdang Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA → Heading Level 1 (12 pts)

- [1] K. S. Kuncoro *et al.*, “Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19,” *Abdi Wiralodra J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–34, 2022, doi: 10.31943/abdi.v4i1.50.
- [2] E. E. Yunita Yunita, “Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning: Diskursus Melalui Problem Solving Di Era Pandemi Covid-19,” *Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Diskurs. Melalui Probl. Solving Di Era Pandemi Covid-19*, vol. 2, no. 1, pp. 133–146, 2021.
- [3] Suhendra, D. Nurbaeti, and S. Gustiawati, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 1409–1417, 2021.
- [4] M. A. Abilisa, 1, M. T. . , Ir.Rita Magdalena, M. T. , Sofia Sa’idah, S.T, and 3, “Identifikasi Jenis Kulit Manusia Menggunakan Metode Glcm Dan Lvq Berbasis Android,” *eProceedings ...*, vol. 8, no. 1, pp. 182–197, 2021, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/viewFile/14265/14049>
- [5] A. Rifai, “Urgensi Literasi Digital Bagi Guru Smp Yabujah Di Masa Pandemi Covid-19,” *SINAU J. Ilmu Pendidik. dan Hum.*, vol. 7, no. 2, pp. 58–70, 2021, doi: 10.37842/sinau.v7i2.68.
- [6] F. N. Rahma, F. Wulandari, and D. U. Husna, “Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2470–2477, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/864>
- [7] R. Y. Putri and S. Supriansyah, “Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 3007–3017, 2021, [Online]. Available: <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1055>